



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 13848-13862

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Kompetensi Tenaga Kerja terhadap Produktivitas pada Konveksi Cindy Collection Tasikmalaya

Viki Priyanda, Arifah Rosmayudi, Dian Herlina

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi YPPT Priatim Tasikmalaya

[vikipriyanda19@gmail.com](mailto:vikipriyanda19@gmail.com), [arifahrosmajudi@gmail.com](mailto:arifahrosmajudi@gmail.com), [herlinadianfx@gmail.com](mailto:herlinadianfx@gmail.com)

### Abstrak

Perkembangan industri konveksi di Kota Tasikmalaya yang bersifat padat karya menjadikan kompetensi tenaga kerja sebagai faktor penentu utama dalam meningkatkan produktivitas kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi tenaga kerja terhadap produktivitas kerja pada Konveksi Cindy Collection Tasikmalaya. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah masih tingginya tingkat cacat produksi, keterlambatan penyelesaian pesanan, serta adanya perbedaan kemampuan antar tenaga kerja yang berdampak pada hasil produksi secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh tenaga kerja Konveksi Cindy Collection sebanyak 83 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh (*sensus*), sehingga jumlah sampel sebanyak 83 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner dengan skala Likert. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi linier sederhana, uji *t*, serta koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,438, nilai *t* hitung 8,946 (*sig.* 0,000 < 0,05), dan koefisien determinasi (*R*<sup>2</sup>) sebesar 0,497 atau 49,7%. Artinya, semakin tinggi kompetensi tenaga kerja, semakin tinggi pula produktivitas kerja yang dihasilkan. Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan untuk meningkatkan kompetensi melalui pelatihan teknis dan pengembangan SDM secara berkelanjutan guna mendukung peningkatan kualitas dan efisiensi produksi di sektor UMKM konveksi.

*Kata Kunci:* Kompetensi Tenaga Kerja, Produktivitas Kerja, Konveksi, Regresi Linier, UMKM

### 1. Latar Belakang

Perkembangan era digital dan industrialisasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam struktur ekonomi nasional, khususnya pada sektor industri pengolahan. Sektor ini tidak hanya berperan sebagai penghasil nilai tambah, tetapi juga sebagai penyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia. Di Provinsi Jawa Barat, kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB mencapai sekitar 40-41%, menjadikannya tulang punggung perekonomian provinsi. Kota Tasikmalaya sebagai salah satu sentra industri konveksi di Jawa Barat turut memberikan kontribusi sebesar 15,25% terhadap PDRB kota pada tahun 2023, dengan subsektor tekstil dan sandang sebagai pendorong utama.

Industri konveksi bersifat padat karya, sehingga produktivitas sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia. Kompetensi tenaga kerja — yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap kerja, dan motivasi — menjadi faktor krusial dalam menentukan kualitas dan kuantitas output produksi. Namun, di banyak UMKM konveksi termasuk Konveksi Cindy Collection, masih ditemukan permasalahan seperti tingginya tingkat cacat produksi, ketidakstabilan output harian, keterlambatan penyelesaian pesanan, serta variasi kemampuan antar tenaga kerja.

Konveksi Cindy Collection Tasikmalaya, yang didirikan pada tahun 2018, memproduksi pakaian anak berupa singlet dan tanktop dengan sistem padat karya. Perusahaan ini mempekerjakan 83 tenaga kerja yang mayoritas berada di lini produksi (pemotongan, penjahitan, dan pengendalian mutu). Data internal menunjukkan fluktuasi produksi dan peningkatan cacat produk pada bulan-bulan dengan volume pesanan tinggi. Kondisi ini

mengindikasikan bahwa produktivitas tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kerja, melainkan sangat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki pekerja.

Meskipun terdapat banyak penelitian tentang hubungan kompetensi sumber daya manusia dengan produktivitas kerja di sektor manufaktur, studi yang secara spesifik membahas konteks industri konveksi semi-manual pada tingkat UMKM masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan berskala besar atau dengan tingkat otomasi yang lebih tinggi, sehingga kurang merepresentasikan karakteristik pekerjaan padat karya yang sangat bergantung pada keterampilan manual individu.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi tenaga kerja terhadap produktivitas kerja pada Konveksi Cindy Collection Tasikmalaya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai peran kompetensi tenaga kerja di industri konveksi serta rekomendasi praktis bagi pengelola UMKM dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Konveksi Cindy Collection yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan Gg. Pangkalan Rt 01/Rw 07, Kelurahan Kawalu, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen sumber daya manusia dengan fokus pada pengaruh kompetensi tenaga kerja terhadap produktivitas kerja. Lokus penelitian berada di Konveksi Cindy Collection Tasikmalaya, dengan objek penelitian berupa seluruh tenaga kerja Konveksi Cindy Collection yang berjumlah 83 orang.

Metode yang digunakan adalah *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017a), penelitian eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variabel atau lebih, di mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan data berbentuk angka yang dianalisis secara statistik secara sistematis dan terstruktur sejak tahap perencanaan hingga penarikan kesimpulan.

Variabel penelitian merupakan atribut atau karakteristik yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis (Sugiyono, 2017b). Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu variabel independen (X) berupa kompetensi tenaga kerja dan variabel dependen (Y) berupa produktivitas kerja. Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen, sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Operasionalisasi kedua variabel tersebut mengacu pada indikator kompetensi tenaga kerja menurut Spencer & Spencer (1993) dan indikator produktivitas menurut Prokopenko (1987), yang selanjutnya dijabarkan ke dalam item-item kuesioner sebagai instrumen penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja Konveksi Cindy Collection yang berjumlah 83 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil dan penelitian ingin memperoleh data yang representatif dari seluruh anggota populasi, maka digunakan teknik *sampling jenuh* (sensus). Dengan demikian, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, sehingga jumlah sampel sebanyak 83 responden.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara, serta penyebaran kuesioner kepada responden. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang telah tersedia, seperti dokumen internal perusahaan, literatur, buku, serta referensi ilmiah yang relevan dengan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi studi kepustakaan untuk memperoleh landasan teori, observasi langsung terhadap objek penelitian, wawancara tidak terstruktur dengan pihak owner dan kepala produksi, serta penyebaran kuesioner melalui Google Form kepada seluruh responden.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2017a), yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap fenomena yang diteliti. Skala ini terdiri dari lima kategori jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Ragu-ragu (RG) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Dengan menggunakan skala ini, setiap indikator variabel dapat diukur secara kuantitatif sehingga memudahkan proses analisis data.

**Uji validitas** digunakan untuk mengukur ketepatan instrumen penelitian. Pengujian dilakukan dengan korelasi Product Moment menggunakan rumus:

$$r = \frac{(N\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kriteria pengujian: Jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka instrumen valid. Jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka instrumen tidak valid.

Hasil pengujian menunjukkan seluruh item memiliki nilai  $r$  hitung  $> 0,217$  ( $r$  tabel pada  $df = 81$  dan taraf signifikansi 5%), sehingga dinyatakan valid.

**Uji reliabilitas** bertujuan untuk mengukur konsistensi instrumen. Pengujian Koefisien Cronbach's Alpha dengan rumus:

$$\alpha = k \frac{k}{(k - 1)} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_{total}^2} \right)$$

instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai  $r_i > 0,60$  atau nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ . Hasil pengujian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,664. Nilai tersebut berada di atas batas minimum yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item instrumen dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan layak digunakan sebagai alat ukur.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan skala Likert. Teknik analisis yang digunakan adalah:

### 2.1. Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen  
a = konstanta  
b = koefisien regresi  
X = variabel independen

### 2.2. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi  
R2 = Koefisien korelasi

### 2.3. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3. Hasil dan Diskusi

#### 3.1 Karakteristik Responde

Table 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

PENDIDIKAN	JUMLAH
SD	41
SMP	28
SMA/SMK	14
TOTAL	83

Sumber: Data Internal Cindy Collection

Table 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	JUMLAH
LAKI LAKI	21
PEREMPUAN	62
TOTAL	83

Sumber: Data Internal Cindy Collection

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan dan memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, yang mencerminkan karakteristik tenaga kerja di industri konveksi padat karya

#### 3.2 Deskripsi Variabel

Variabel kompetensi tenaga kerja diukur melalui lima dimensi menurut Spencer & Spencer (1993): Motive, Traits, Self-Concept, Knowledge, dan Skill. Berikut adalah hasil tanggapan responden untuk masing-masing dimensi.

##### A. Motive

Tabel 3. Tanggapan Responden Dorongan untuk Mencapai Target Kerja (N = 83)

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	F (Skor)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	28	140	33,7
2	Setuju	4	39	156	47,0
3	Ragu-ragu	3	12	36	14,5
4	Tidak Setuju	2	3	6	3,6
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,2
<b>Jumlah</b>			<b>83</b>	<b>339</b>	<b>100</b>

Analisis kontinum: Skor total 339 → Kategori Tinggi

Tabel 4. Tanggapan Responden Inisiatif dalam Menyelesaikan Tugas (N = 83)

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	F (Skor)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	25	125	30,1
2	Setuju	4	42	168	50,6
3	Ragu-ragu	3	13	39	15,7
4	Tidak Setuju	2	2	4	2,4
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,2
<b>Jumlah</b>			<b>83</b>	<b>337</b>	<b>100</b>

Analisis kontinum: Skor total 337 → Kategori Tinggi

Tabel 5. Rekapitulasi Dimensi Motive

No	Indikator	Jumlah Skor	Kategori
1	Dorongan untuk mencapai target kerja	339	Tinggi
2	Inisiatif dalam menyelesaikan tugas	337	Tinggi
<b>Total</b>		<b>676</b>	<b>Tinggi</b>

Analisis kontinum keseluruhan dimensi Motive Nilai maksimum =  $5 \times 2 \times 83 = 830$  Nilai minimum =  $1 \times 2 \times 83 = 166$  Interval = 664 Jarak interval =  $664 / 5 = 132,8$  Skor 676 berada pada kategori Tinggi

B. Traits

Tabel 6. Tanggapan Responden Ketelitian dalam Bekerja (N = 83)

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	F (Skor)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	22	110	26,5
2	Setuju	4	48	192	57,8
3	Ragu-ragu	3	11	33	13,3
4	Tidak Setuju	2	2	4	2,4
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,0
<b>Jumlah</b>			<b>83</b>	<b>339</b>	<b>100</b>

Analisis kontinum: Skor total 339 → Kategori Tinggi

Tabel 7. Tanggapan Responden Disiplin Mengikuti Prosedur (N = 83)

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	F (Skor)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	35	175	42,2
2	Setuju	4	38	152	45,8
3	Ragu-ragu	3	8	24	9,6
4	Tidak Setuju	2	2	4	2,4
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,0
<b>Jumlah</b>			<b>83</b>	<b>355</b>	<b>100</b>

Analisis kontinum: Skor total 355 → Kategori Tinggi

Tabel 8. Rekapitulasi Dimensi Traits

No	Indikator	Jumlah Skor	Kategori
1	Ketelitian dalam bekerja	339	Tinggi
2	Disiplin mengikuti prosedur	355	Tinggi
<b>Total</b>		<b>694</b>	<b>Tinggi</b>

Analisis kontinum keseluruhan dimensi Traits Nilai maksimum =  $5 \times 2 \times 83 = 830$  Nilai minimum =  $1 \times 2 \times 83 = 166$  Interval = 664 Jarak interval =  $664 / 5 = 132,8$  Skor 694 berada pada kategori Tinggi

C. Self-Concept

Tabel 9. Tanggapan Responden Rasa Percaya Diri dalam Mengerjakan Tugas (N = 83)

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	F (Skor)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	24	120	28,9
2	Setuju	4	41	164	49,4
3	Ragu-ragu	3	14	42	16,9
4	Tidak Setuju	2	3	6	3,6
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,2
<b>Jumlah</b>			<b>83</b>	<b>333</b>	<b>100</b>

Analisis kontinum: Skor total 333 → Kategori Tinggi

Tabel 10. Tanggapan Responden Tanggung Jawab terhadap Hasil Kerja (N = 83)

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	F (Skor)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	31	155	37,3
2	Setuju	4	39	156	47,0
3	Ragu-ragu	3	11	33	13,3
4	Tidak Setuju	2	2	4	2,4
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,0
<b>Jumlah</b>			<b>83</b>	<b>348</b>	<b>100</b>

Analisis kontinum: Skor total 348 → Kategori Tinggi

Tabel 11. Rekapitulasi Dimensi Self-Concept

No	Indikator	Jumlah Skor	Kategori
1	Rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas	333	Tinggi
2	Tanggung jawab terhadap hasil kerja	348	Tinggi
<b>Total</b>		<b>681</b>	<b>Tinggi</b>

Analisis kontinum keseluruhan dimensi Self-Concept Nilai maksimum =  $5 \times 2 \times 83 = 830$  Nilai minimum =  $1 \times 2 \times 83 = 166$  Interval = 664 Jarak interval =  $664 / 5 = 132,8$  Skor 681 berada pada kategori Tinggi

D. Knowledge

Tabel 12. Tanggapan Responden Pengetahuan tentang Mesin Jahit dan Proses Produksi (N = 83)

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	F (Skor)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	32	160	38,6
2	Setuju	4	39	156	47,0
3	Ragu-ragu	3	9	27	10,8
4	Tidak Setuju	2	2	4	2,4
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,2
<b>Jumlah</b>			<b>83</b>	<b>348</b>	<b>100</b>

Analisis kontinum: Skor total 348 → Kategori Tinggi

Tabel 13. Tanggapan Responden Pemahaman Pola dan Ukuran (N = 83)

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	F (Skor)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	19	95	22,9
2	Setuju	4	44	176	53,0
3	Ragu-ragu	3	15	45	18,1
4	Tidak Setuju	2	4	8	4,8
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,2
<b>Jumlah</b>			<b>83</b>	<b>325</b>	<b>100</b>

Analisis kontinum: Skor total 325 → Kategori Tinggi

Tabel 14. Rekapitulasi Dimensi Knowledge

No	Indikator	Jumlah Skor	Kategori
1	Pengetahuan tentang mesin jahit dan proses produksi	348	Tinggi
2	Pemahaman pola dan ukuran	325	Tinggi
<b>Total</b>		<b>673</b>	<b>Tinggi</b>

Analisis kontinum keseluruhan dimensi Knowledge Nilai maksimum =  $5 \times 2 \times 83 = 830$  Nilai minimum =  $1 \times 2 \times 83 = 166$  Interval = 664 Jarak interval =  $664 / 5 = 132,8$  Skor 673 berada pada kategori Tinggi

#### E. Skill

Tabel 15. Tanggapan Responden Keterampilan Menjahit (N = 83)

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	F (Skor)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	29	145	34,9
2	Setuju	4	40	160	48,2
3	Ragu-ragu	3	11	33	13,3
4	Tidak Setuju	2	2	4	2,4
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,2
<b>Jumlah</b>			<b>83</b>	<b>343</b>	<b>100</b>

Analisis kontinum: Skor total 343 → Kategori Tinggi

Tabel 16. Tanggapan Responden Keterampilan Finishing (N = 83)

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	F (Skor)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	21	105	25,3
2	Setuju	4	45	180	54,2
3	Ragu-ragu	3	13	39	15,7
4	Tidak Setuju	2	3	6	3,6
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,2
<b>Jumlah</b>			<b>83</b>	<b>331</b>	<b>100</b>

Analisis kontinum: Skor total 331 → Kategori Tinggi

Tabel 17. Tanggapan Responden Konsistensi Hasil Kerja (N = 83)

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	F (Skor)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	26	130	31,3
2	Setuju	4	41	164	49,4
3	Ragu-ragu	3	12	36	14,5
4	Tidak Setuju	2	3	6	3,6
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,2
<b>Jumlah</b>			<b>83</b>	<b>337</b>	<b>100</b>

Analisis kontinum: Skor total 337 → Kategori Tinggi

Tabel 18. Rekapitulasi Dimensi Skill

No	Indikator	Jumlah Skor	Kategori
1	Keterampilan menjahit	343	Tinggi
2	Keterampilan finishing	331	Tinggi
3	Konsistensi hasil kerja	337	Tinggi
<b>Total</b>		<b>1.011</b>	<b>Tinggi</b>

Analisis kontinum keseluruhan dimensi Skill Nilai maksimum =  $5 \times 3 \times 83 = 1.245$  Nilai minimum =  $1 \times 3 \times 83 = 249$  Interval =  $996$  Jarak interval =  $996 / 5 = 199,2$  Skor 1.011 berada pada kategori Tinggi

Variabel produktivitas kerja diukur melalui enam indikator. Hasil tanggapan responden disajikan sebagai berikut.

#### F. Objectives

Tabel 18. Tanggapan Responden Jumlah Hasil Sesuai Target Perusahaan (N = 83)

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	F (Skor)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	22	110	26,5
2	Setuju	4	40	160	48,2
3	Ragu-ragu	3	20	60	24,1
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,2
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>83</b>	<b>332</b>	<b>100</b>

Analisis kontinum: Skor total 332 → Kategori Tinggi

Tabel 19. Tanggapan Responden Output Stabil Setiap Hari (N = 83)

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	F (Skor)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	16	80	19,3
2	Setuju	4	37	148	44,6
3	Ragu-ragu	3	30	90	36,1
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>83</b>	<b>318</b>	<b>100</b>

Analisis kontinum: Skor total 318 → Kategori Tinggi

Tabel 20 Rekapitulasi Dimensi Objectives

No	Indikator	Jumlah Skor	Kategori
1	Jumlah hasil sesuai target perusahaan	332	Tinggi
2	Output stabil setiap hari	318	Tinggi
<b>Total</b>		<b>650</b>	<b>Tinggi</b>

Analisis kontinum keseluruhan dimensi Objectives Nilai maksimum =  $5 \times 2 \times 83 = 830$  Nilai minimum =  $1 \times 2 \times 83 = 166$  Interval = 664 Jarak interval =  $664 / 5 = 132,8$  Skor total 650 berada pada kategori Tinggi.

#### G. Efficiency

Tabel 21. Tanggapan Responden Selesaikan Kerja Tepat Waktu (N = 83)

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	F (Skor)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	12	60	14,5
2	Setuju	4	39	156	47,0
3	Ragu-ragu	3	32	96	38,6
4	Tidak Setuju	2	0	0	0,0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,0
<b>Jumlah</b>			<b>83</b>	<b>312</b>	<b>100</b>

Analisis kontinum: Skor total 312 → Kategori Tinggi

Tabel 22. Rekapitulasi Dimensi Efficiency (Efisiensi)

No	Indikator	Jumlah Skor	Kategori
1	Selesaikan kerja tepat waktu	312	Tinggi
<b>Total</b>		<b>312</b>	<b>Tinggi</b>

Analisis kontinum keseluruhan dimensi Efficiency Nilai maksimum =  $5 \times 1 \times 83 = 415$  Nilai minimum =  $1 \times 1 \times 83 = 83$  Interval = 332 Jarak interval =  $332 / 5 = 66,4$  Skor 312 berada pada kategori Tinggi.

#### H. Effectiveness

Tabel 23. Tanggapan Responden Hasil Rapi Sesuai Standar Kualitas (N = 83)

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	F (Skor)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	18	90	21,7
2	Setuju	4	44	176	53,0
3	Ragu-ragu	3	21	63	25,3
4	Tidak Setuju	2	0	0	0,0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,0
<b>Jumlah</b>			<b>83</b>	<b>329</b>	<b>100</b>

Analisis kontinum: Skor total 329 → Kategori Tinggi

Tabel 24. Rekapitulasi Dimensi Effectiveness (Efektivitas)

No	Indikator	Jumlah Skor	Kategori
1	Hasil rapi sesuai standar kualitas	329	Tinggi
<b>Total</b>		<b>329</b>	<b>Tinggi</b>

Analisis kontinum keseluruhan dimensi Effectiveness Nilai maksimum =  $5 \times 1 \times 83 = 415$  Nilai minimum =  $1 \times 1 \times 83 = 83$  Interval = 332 Jarak interval =  $332 / 5 = 66,4$  Skor 329 berada pada kategori Tinggi.

I. Comparability

Tabel 25. Tanggapan Responden Kecepatan Kerja Baik (N = 83)

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	F (Skor)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	15	75	18,1
2	Setuju	4	47	188	56,6
3	Ragu-ragu	3	21	63	25,3
4	Tidak Setuju	2	0	0	0,0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,0
<b>Jumlah</b>			<b>83</b>	<b>326</b>	<b>100</b>

Analisis kontinum: Skor total 326 → Kategori Tinggi

Tabel 26. Rekapitulasi Dimensi Comparability (Keterbandingan)

No	Indikator	Jumlah Skor	Kategori
1	Kecepatan kerja baik	326	Tinggi
<b>Total</b>		<b>326</b>	<b>Tinggi</b>

Analisis kontinum keseluruhan dimensi Comparability Nilai maksimum =  $5 \times 1 \times 83 = 415$  Nilai minimum =  $1 \times 1 \times 83 = 83$  Interval = 332 Jarak interval =  $332 / 5 = 66,4$  Skor 326 berada pada kategori Tinggi.

J. Progressive Trends

Tabel 27. Tanggapan Responden Koordinasi Baik dengan Rekan (N = 83)

No	Alternatif Jawaban	Skor	F	F (Skor)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	25	125	30,1
2	Setuju	4	35	140	42,2
3	Ragu-ragu	3	22	66	26,5
4	Tidak Setuju	2	1	2	1,2
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,0
<b>Jumlah</b>			<b>83</b>	<b>333</b>	<b>100</b>

Analisis kontinum: Skor total 333 → Kategori Tinggi

Tabel 28. Rekapitulasi Dimensi Progressive Trends (Tren Progresif)

No	Indikator	Jumlah Skor	Kategori
1	Koordinasi baik dengan rekan	333	Tinggi
<b>Total</b>		<b>333</b>	<b>Tinggi</b>

Analisis kontinum keseluruhan dimensi Progressive Trends Nilai maksimum =  $5 \times 1 \times 83 = 415$  Nilai minimum =  $1 \times 1 \times 83 = 83$  Interval = 332 Jarak interval =  $332 / 5 = 66,4$  Skor 333 berada pada kategori Tinggi.

### 3.2 Uji Instrumen penelitian

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05.

Table 29. Hasil Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,349	0,217	Valid
Item 2	0,228	0,217	Valid
Item 3	0,230	0,217	Valid
Item 4	0,397	0,217	Valid
Item 5	0,302	0,217	Valid
Item 6	0,294	0,217	Valid
Item 7	0,240	0,217	Valid
Item 8	0,482	0,217	Valid
Item 9	0,246	0,217	Valid
Item 10	0,553	0,217	Valid
Item 11	0,642	0,217	Valid
Item 12	0,449	0,217	Valid
Item 13	0,311	0,217	Valid
Item 14	0,488	0,217	Valid
Item 15	0,437	0,217	Valid
Item 16	0,527	0,217	Valid
Item 17	0,582	0,217	Valid

Sumber : (Data SPSS yang diolah, 2026)

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel kompetensi tenaga kerja, diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel sebesar 0,217. Nilai  $r$  hitung berkisar antara 0,228 hingga 0,642, sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner telah mampu mengukur variabel kompetensi tenaga kerja secara tepat sesuai dengan indikator yang ditetapkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada variabel kompetensi tenaga kerja layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### 3.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan kriteria bahwa suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Gambar 30. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.664	17
.664	17

Sumber : (Data SPSS yang diolah, 2026)

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,664 dengan jumlah item sebanyak 17. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang dapat diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini cukup konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### 3.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi tenaga kerja terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Table 31. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	211.104	1	211.104	80.037	.000 <sup>a</sup>
	Residual	213.643	81	2.638		
	Total	424.747	82			

a. Predictors: (Constant), TOTX

b. Dependent Variable: TOTY

Sumber: (Data SPSS yang diolah, 2026)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 80.037 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05, maka hal ini menunjukkan H<sub>0</sub> ditolak dengan kata lain ada pengaruh kompetensi tenaga kerja terhadap produktivitas di Konveksi Cindy Collection Tasikmalaya.

Table 32. Hasil Uji Koefisien Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.611	2.118		2.177	.032
	TOTX	.438	.049	.705	8.946	.000

a. Dependent Variable: TOTY

Sumber : (Data SPSS yang diolah, 2026)

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4,611 + 0,438X$$

Nilai konstanta (a) sebesar 4,611 menunjukkan bahwa apabila kompetensi tenaga kerja tidak mengalami perubahan atau bernilai nol, maka produktivitas kerja memiliki nilai sebesar 4,611.

Koefisien regresi (b) sebesar 0,438 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kompetensi tenaga kerja akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 0,438. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan adanya hubungan yang searah antara kompetensi tenaga kerja dan produktivitas kerja.

Selain itu, berdasarkan hasil uji ANOVA diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel kompetensi tenaga kerja dan produktivitas kerja.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi tenaga kerja memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas kerja pada Konveksi Cindy Collection Tasikmalaya.

### 3.5 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Table 33. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 <sup>a</sup>	.497	.491	1.624

a. Predictors: (Constant), TOTX

b. Dependent Variable: TOTY

Sumber : (Data SPSS yang diolah, 2026)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel kompetensi tenaga kerja terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS, diperoleh nilai R Square sebesar 0,497.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa kompetensi tenaga kerja mampu menjelaskan produktivitas kerja sebesar 49,7%, sedangkan sisanya sebesar 50,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti motivasi kerja, lingkungan kerja, pengalaman kerja, serta faktor manajerial lainnya.

Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,491 menunjukkan bahwa model penelitian tetap memiliki tingkat kestabilan yang baik setelah disesuaikan dengan jumlah sampel dan variabel yang digunakan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi tenaga kerja memiliki kontribusi yang cukup kuat dalam memengaruhi produktivitas kerja pada Konveksi Cindy Collection Tasikmalaya, meskipun masih terdapat faktor lain yang turut berperan.

### 3.6 Uji Hipotesis (Uji t)

Table 34. Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.611	2.118		2.177	.032
	TOTX	.438	.049	.705	8.946	.000

a. Dependent Variable: TOTY

Sumber : (Data SPSS yang diolah, 2026)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah kompetensi tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja. Pengujian dilakukan menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai t hitung untuk variabel kompetensi tenaga kerja sebesar 8,946 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Selain itu, nilai t hitung (8,946) lebih besar dari t tabel, yang semakin memperkuat bahwa kompetensi tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pada Konveksi Cindy Collection Tasikmalaya. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi tenaga kerja akan diikuti dengan peningkatan produktivitas kerja.

### 3.7 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pada Konveksi Cindy Collection Tasikmalaya. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linier sederhana dengan koefisien regresi sebesar 0,438 yang menunjukkan arah hubungan positif antara kompetensi tenaga kerja dan produktivitas kerja.

Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,946 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Dengan demikian, semakin tinggi kompetensi tenaga kerja, maka semakin tinggi pula produktivitas kerja yang dihasilkan.

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,497 menunjukkan bahwa kompetensi tenaga kerja memberikan kontribusi sebesar 49,7% terhadap produktivitas kerja, sedangkan sisanya sebesar 50,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun kompetensi memiliki peran penting, terdapat faktor lain yang juga memengaruhi produktivitas kerja, seperti motivasi, lingkungan kerja, pengalaman, dan sistem manajemen.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan konsep kompetensi yang menyatakan bahwa kompetensi merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dimiliki oleh individu dalam melaksanakan pekerjaannya. Tenaga kerja yang memiliki kompetensi tinggi cenderung mampu bekerja secara lebih efektif dan efisien, sehingga dapat menghasilkan output yang berkualitas dan meminimalkan kesalahan kerja.

Dalam konteks Konveksi Cindy Collection Tasikmalaya, kompetensi tenaga kerja tercermin dari kemampuan dalam mengoperasikan mesin, memahami pola pakaian, serta ketelitian dalam proses produksi. Tenaga kerja yang memiliki keterampilan yang baik akan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan hasil yang lebih rapi, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja secara keseluruhan.

Namun demikian, nilai reliabilitas instrumen sebesar 0,664 menunjukkan bahwa tingkat konsistensi instrumen berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun instrumen penelitian dapat digunakan, masih terdapat kemungkinan adanya variasi jawaban responden yang dapat memengaruhi hasil penelitian.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat bahwa kompetensi tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan produktivitas kerja, khususnya pada industri padat karya seperti konveksi. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan kompetensi tenaga kerja melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dan daya saing usaha.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pada Konveksi Cindy Collection Tasikmalaya. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linier sederhana dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,438 yang menunjukkan hubungan searah antara kedua variabel. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,946 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis yang diajukan terbukti bahwa kompetensi tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,497 menunjukkan bahwa kompetensi tenaga kerja memberikan kontribusi sebesar 49,7% terhadap produktivitas kerja, sedangkan sisanya sebesar 50,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu: 1). Perusahaan disarankan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan, khususnya dalam aspek teknis seperti pengoperasian mesin dan proses produksi, agar dapat meningkatkan produktivitas kerja secara optimal. 2). Perusahaan perlu memperhatikan faktor lain yang dapat memengaruhi produktivitas kerja, seperti motivasi kerja, lingkungan kerja, serta sistem manajemen, mengingat kontribusi kompetensi tenaga kerja belum sepenuhnya menjelaskan produktivitas kerja. 3). Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas kerja. 4). Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan instrumen penelitian dengan tingkat reliabilitas yang lebih tinggi agar memperoleh hasil yang lebih akurat dan konsisten.

#### Referensi

- [1] L. M. Spencer and S. M. Spencer, *Competence at Work: Models for Superior Performance*. New York: John Wiley & Sons, 1993.
- [2] J. Prokopenko, *Productivity Management: A Practical Handbook*. Geneva: International Labour Office, 1987.
- [3] B. Maranata, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Industri Tekstil Kota Semarang," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Ekonomi*, vol. 9, no. 2, pp. 145–156, 2024. <https://doi.org/10.33373/jime.v9i2.1584>
- [4] N. I. Ardani, D. P. Widyaningtyas, and B. H. Maranata, "Pengaruh Pengembangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di CV. Makin Makmur Kota Semarang," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Ekonomi*, vol. 10, no. 1, pp. 88–102, 2025. <https://doi.org/10.33373/jime.v10i1.1123>
- [5] S. C. Romadhoni and Y. Badrianto, "Pengaruh Kompetensi, Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Karyawan," *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, vol. 3, no. 2, pp. 13867–13879, 2023.
- [6] T. B. G. Ramadhan and D. Wandu, "Pengaruh Kompetensi SDM, Kompetensi Wirausaha, dan Keterikatan Kerja terhadap Kinerja Pelaku Usaha UMKM," *DESANTA (Indonesian of Interdisciplinary Journal)*, 2023.
- [7] I. Malikhah, "Implementasi Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM," *MANEGGIO: Jurnal Manajemen*, 2024.
- [8] E. G. Pertiwi et al., "Pengaruh Kompetensi SDM, Motivasi Kerja, dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sumatera Barat," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2024.
- [9] H. A. Idehlu, S. Ahmed, and M. I. Noori, "Reviewing the Concepts of Productivity Management," *International Journal of Management and Humanities*, vol. 10, no. 8, pp. 1–8, 2024. <https://doi.org/10.35940/ijmh.H1702.10080424>
- [10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2025.
- [11] W. Rumawas, *Manajemen Kinerja*. Manado: Unsrat Press, 2021.
- [12] A. Daniel, R. S. E. Setya, and M. Kom, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2015.
- [13] D. M. T. Ganyang SE., MM., *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep dan Realita*. 2018.
- [14] Badan Pusat Statistik Jawa Barat, "Ekonomi Jawa Barat Triwulan III-2024 Tumbuh 4,91 Persen (Y-on-Y)," BPS-Statistics Jawa Barat, 2024.
- [15] Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya, "Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB Kota Tasikmalaya Tahun 2023," BPS Kota Tasikmalaya, 2025.